

PERAN PT. KITADIN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* DI DESA EMBALUT KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Umar Dani¹

Abstrak

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap *Stekholdernya*, terutama kepada masyarakat dan komunitas baik yang ada disekitar perusahaan maupun yang ada diluar perusahaan. Bentuk tanggung jawabnya dilakukan dalam program-program yang sudah dibuat sesuai kebutuhan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai implementasi dan rasa kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan juga berdasarkan Undang-undang no. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, pada pasal 1 angka ke 3 undang-undang perseroan terbatas (UUPT) dijelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran PT. Kitadin dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Desa Embalut. Penelitian yang bersifat Deskriptif-Kualitatif dengan fokus penelitian (1) Pemberdayaan Ekonomi (2) Pemberdayaan Sosial dan Budaya (3) Pemberdayaan Lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan Peran PT. Kitadin dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui CSR antara lain : (1) Pemberdayaan Ekonomi yaitu melalui program (a) Pelatihan Budidaya ikan Tawar (b) Usaha Air Minum Isi Ulang (2) Pemberdayaan Sosial dan Budaya yaitu melalui (a) Bantuan Dana Kesehatan (b) bantuan kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional, (c) Bantuan Dana Keagamaan (3) Pemberdayaan Lingkungan (a) Bank Sampah (b) Perawatan Lapangan Olahraga. pelaksanaan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui beberapa tahapan baik pembinaan, pendanaan kemudian juga melalui pengawasan program langsung kelapangan mengetahui bagaimana perkembangannya serta tak kalah pentingnya melakukan evaluasi program agar program yang dilaksanakan dapat diketahui kekurangan dan kelebihanannya, sehingga proses pemberdayaan kepada masyarakat sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat Desa Embalut.

Kata Kunci : PT. Kitadin, CSR, Desa Embalut.

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: umardani@lampung@gmail.com

Pendahuluan

CSR merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar daerah operasi perusahaan, dalam hal ini perusahaan tentunya tidak berorientasi pada keuntungan finansial semata melainkan juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kondisi masyarakat sekitar dalam rangka pemberdayaan dan pemenuhan hak masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang no. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, pada pasal 1 angka ke 3 undang-undang perseroan terbatas (UUPT) dijelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Juga dijelaskan dalam pasal 74 UUPT (a) ayat 1 pada dasarnya mengatur Tanggung jawab sosial wajib untuk perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam; (b) pasal 2 Tanggung jawab sosial merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran; (c) pasal 3 Bagi pelaksana perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (d) pasal 4 ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. Hendrik Budi Untung (2008:56).

CSR juga dapat dilakukan di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di bidang sosial, perusahaan dapat memberikan dana bantuan untuk masyarakat dalam melaksanakan kegiatan di Desa. Di bidang ekonomi, perusahaan dapat membantu memberikan kegiatan pelatihan usaha budidaya ikan tawar dan usaha air minum isi ulang . Kemudian, di bidang lingkungan perusahaan dapat melakukan reklamasi area bekas tambang, mengelola lingkungan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Jadi, tidak hanya mengambil keuntungan dengan mengeksploitasi sumber daya alam yang ada, tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dengan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, akan ada manfaat positif yang akan dirasakan oleh perusahaan. Salah satu bentuk program CSR untuk masyarakat yang seringkali dilakukan oleh perusahaan pengembangan adalah program pengembangan masyarakat atau *community development*. *The Organization for economic cooperation and Development* (OECD) merumuskan CSR sebagai kontribusi bisnis bagi pembangunan berkelanjutan serta adanya perilaku korporasi yang tidak semata-mata menjamin adanya pengembalian bagi pemegang saham, upah bagi para karyawan, dan pembuatan produk serta jasa bagi para pelanggan, melainkan perusahaan bisnis juga harus memberi perhatian terhadap

berbagai hal yang dianggap penting serta nilai-nilai masyarakat. Namun dalam pelaksanaan CSR tidak semua perusahaan batu bara dapat menjalankan program CSR dengan baik dan sesuai harapan serta kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diatas, PT. Kitadin merupakan salah satu perusahaan yang berdiri pada Tahun 1981 di Desa Embalut, Kecamatan Tenggara Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Perusahaan ini sudah melaksanakan secara konsisten tanggung jawab sosial perusahaannya terhadap masyarakat yang ada di Desa Embalut dalam rangka berusaha ikut berperan penting serta mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat disekitar perusahaan. Ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan perusahaan dengan melaksanakan program *Community Development* dan *Community Relation*. Yang dimaksud *Community Development* ialah pengembangan masyarakat dengan memberikan upaya pengembangan dan sumbangan dana kepada masyarakat dengan tujuan yaitu untuk peningkatan sumber daya manusia, sedangkan *Community Relation* ialah suatu upaya perusahaan untuk membina hubungan baik dengan *stakeholders*. Hal ini diwujudkan pelaksanaan tanggung jawab sosialnya perusahaan PT. Kitadin melalui program pemberdayaan masyarakat disektor pendidikan, sektor sosial, sektor lingkungan, sektor kesehatan, sektor ekonomi dan sektor lainnya. Disektor pendidikan pemberdayaannya melalu pelatihan komputer program Mikrosoft Office, Lomba Cerdas Cermat dalam iven tahunan dan Bantuan operasional sekolah sesuai kebutuhan . Disektor kesehatan masyarakat menerima program rutin yaitu pengobatan masal gratis, gizi tambahan untuk balita, pengecekan kesehatan lansia dan juga operasional ambulan gratis. Pada sektor ekonomi perusahaan memberikan bantuan modal usaha kelompok petani keramba ikan, bantuan modal usaha ibu-ibu PKK dan bantuan modal usaha mengelola bank sampah juga bantuan pembuatan mesin isi ulang air galon yang ada didesa embalut. Melalui program yang dilakukan PT. Kitadin merupakan salah satu peran dan fungsi serta tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, dalam berpartisipasi dan membantu program-program pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang ada didesa embalut.

Melalui program yang telah dilaksanakan oleh perusahaan PT. Kitadin diketahui ternyata dalam pelaksanaannya masih ada program-program pemberdayaan atau pembinaan untuk masyarakat desa embalut yang belum terorganisir dengan baik seperti dalam pemberdayaan pengelolaan budi daya keramba ikan, pengelolaan lahan bekas tambang yang dijadikan tempat untuk pertanian dan peternakan, pelatihan komputer dan utamanya banyak sekali potensi yang harus dikembangkan, baik potensi Desa Embalut maupun dari masyarakatnya sendiri, pengelolaan pemberdayaan yang dilakukan harus terus bersinergi dengan kemampuan dan kebutuhan yang ada di Desa.. Hal ini perlu

adanya perhatian secara maksimal dari perusahaan mengenai keberlanjutan program-program pemberdayaan yang telah dilaksanakan, sehingga apa yang menjadi keinginan dan cita-cita masyarakat dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ Peran PT. Kitadin Dalam Pemberdayaan Melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) Masyarakat Di Desa Embalut Kecamatan Tenggara Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “bagaimana peran PT. Kitadin dalam pemberdayaan masyarakat melalui *corporate social responsibility* (CSR) di Desa Embalut Kecamatan Tenggara Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara?”

Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan “Peran PT. Kitadin dalam pemberdayaan masyarakat melalui *corporate social responsibility* (CSR) di Desa Embalut Kecamatan Tenggara Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara”

Kerangka Dasar Teori

Peran

Menurut Soekanto (2012:212), menjelaskan pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan.

Menurut Berry (2003:105), mendefinisikan peranan sebagai harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Di dalam peranan itu terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh si pemegang peranan terhadap masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan perannya atau kewajiban-kewajibannya.

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Edi Suharto, (2009:57) pemberdayaan berasal dari kata *empowerment*, yang dapat diartikan sebagai pemberkuasaan, pemberian atau peningkatan kekuasaan terhadap masyarakat lemah. Dalam hal ini masyarakat yang diberdayakan adalah masyarakat yang lemah atau dalam konteks kehidupan

sosial masyarakat yang belum sejahtera, yang diberikan daya dan kekuasaan agar memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pemberdayaan sendiri merupakan salah satu bentuk pelaksanaan CSR, selain bentuk amal ataupun *charity*. Pelaksanaan CSR dalam bentuk pemberdayaan masyarakat ini dianggap cukup ideal sebagai upaya untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Koenjaraningrat (2009: 122) “masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi sesuai dengan sistem adat-istiadat tertentu yang sifatnya berkesinambungan dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama”.

Di dalam proses pemberdayaan masyarakat, dibutuhkan pihak diluar masyarakat atau sering disebut dengan pelaku perubahan. Didalam konteks ini perlu dilihat bagaimana intervensi dan peran yang dilakukan oleh pelaku perubahan tersebut. Perusahaan yang kemudian diwakili oleh CSR merupakan salah satu pelaku perubahan didalam proses pemberdayaan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Lord Home dan Richards Watts dalam Amin Widjaja (2008:22) tanggung jawab sosial merupakan bentuk komitmen berkelanjutan dari perusahaan atau peaku bisnis untuk menjalankan etika bisnis dalam beroperasional, turut memberi kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, serta ikut berupaya dalam proses tarap hidup dan kejahteraan bagi pekerja dan juga meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Menurut Budimanta (2002:78) CSR atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama pihak terkait, utamanya ialah masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan itu berada, yang dilakukan secara terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Berdasarkan Undang-undang no. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, pada pasal 1 angka ke 3 undang-undang perseroan terbatas (UUPT) dijelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Bentuk Program CSR

Menurut Kotler dan Lee (Kotler dan Lee, 2005:23) ada enam bentuk program yang dijalankan oleh perusahaan untuk mendukung masalah-masalah sosial dan memenuhi komitmen untuk tanggung jawab sosial perusahaan. Berikut enam program CSR sebagai berikut:

1. *Couse Promotion*
Merupakan salah satu bentuk dari CSR yang ditunjukkan dengan kepedulian perusahaan terhadap isu-isu tertentu yang sedang beredar dalam masyarakat, lalu perusahaan mengajak semua lapisan masyarakat untuk ikut peduli pada isu tersebut.
2. *Couse Related Marketing*
Bentuk CSR seperti ini sering kita alami sehari-hari. Dimana suatu ketika kita membeli produk tertentu atau kita disarankan untuk membeli produk tertentu yang ternyata berapa persen dari penjualan produk tersebut akan didonasikan untuk membantu mengatasi dan mencegah masalah tertentu.
3. *Corporate Sosial Marketing*
Pada corporate social marketing ini upaya perusahaan memberi dukungan pembangunan dan/atau pelaksanaan kegiatan yang ditunjukkan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam rangka memperbaiki kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan dan lain-lain.
4. *Corporate Philanthropy*
Merupakan salah satu bentuk CSR berupa pemberian kontribusi atau bantuan secara langsung baik dalam bentuk dana maupun jasa kepada pihak yang membutuhkan baik itu perorangan maupun lembaga atau kelompok.
5. *Corporate Volunteering*
Pada *Corporate Volunteering*, perusahaan akan melibatkan karyawannya secara langsung dalam kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan seperti waktu bagi karyawan untuk mengikuti kegiatan CSR pada jam kerja, dimana karyawan tersebut tetap mendapatkan gaji.
6. *Sosial Responsibility Business Practice*
Merupakan inisiatif dari sebuah perusahaan untuk mengadopsi dan mengatur praktek bisnis seperti sistem kerja dan inventasinya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode pendekatan yang ditinjau dari segi pemaparan data atau informasi. Pada penelitian ini penulis berusaha membahas masalah mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mengumpulkan informasi, data, menyusun, mengklarifikasi, menganalisis secara deskriptif atau apa adanya (Moleong, 2005: 6).

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi hal yang diteliti, sehingga dengan pembatasan tersebut dapat mempermudah penulis dalam melakukan penganalisisan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan.

Adapun yang menjadi fokus penelitian Peran PT. Kitadin dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui CSR ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Ekonomi
 - a. Pelatihan Budidaya Ikan Tawar
 - b. Usaha Air Minum Isi Ulang
2. Pemberdayaan Sosial Budaya
 - a. Bantuan Dana Kesehatan
 - b. Bantuan Dana Peringatan Hari Besar Nasional
 - c. Bantuan Dana Keagamaan
3. Pemberdayaan Lingkungan
 - a. Bank Sampah
 - b. Perawatan Lapangan Olahraga

Hasil Penelitian

Program Perusahaan PT. Kitadin dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Desa Embalut Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan tindakan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat, adapun program yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan Ekonomi merupakan program dengan orientasi pemberdayaan masyarakat secara penuh agar dapat terentaskan dari kemiskinan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat di sekitarnya. Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat mencakup banyak hal, diantaranya seperti peningkatan akses bantuan untuk modal usaha, peningkatan akses untuk pengembangan sumber daya manusia, peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung ekonomi masyarakat tersebut. Dalam program yang dilakukan Perusahaan PT. Kitadin di Desa Embalut sejalan dengan penjelasan pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat, perusahaan melakukan pemberdayaan ekonomi sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat melalui program pelatihan-pelatihan dan bantuan modal usaha untuk masyarakat , program tersebut adalah:

Pelatihan Budidaya Ikan Tawar

Perusahaan PT. Kitadin memberikan program pelatihan budidaya ikan tawar kepada masyarakat yang mempunyai usaha Ikan Tawar dan juga masyarakat yang belum mempunyai usaha ikan tawar namun memiliki kemampuan untuk membuat usaha tersebut. dalam pelatihan ini perusahaan menghadirkan pameteri yang profesional merupakan pengusaha ikan tawar yang sudah berkembang dan maju dari luar daerah. Pelatihan berlangsung selama empat hari, dua hari kegiatan

pemberian materi teori dan dua hari selanjutnya dilakukan kegiatan pemberian materi praktik langsung dilapangan atau ditempat usaha ikan tawar. Data yang diperoleh dari desa, pengusaha ikan tawar yang ada di Desa Embalut ada beberapa diantaranya Bapak M.Y, Bapak U.N, Bapak B,N dan Bapak H.U dari masing-masing pengusaha mempunyai jumlah kotak usaha ikan tawar dipinggiran sungai mahakam yang berbeda-beda, apalagi setelah mengikuti pelatihan, pendapatan yang diperoleh pengusaha tersebut sangat besar.

Namun yang menjadi tantangan kedepan bagi perusahaan adalah dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat yang memiliki usaha ikan tawar bahwa masyarakat sebetulnya berkeinginan dan mengharapkan dari pihak perusahaan bukan hanya memberikan pelatihannya saja tapi juga bisa memberikan bantuan modal usahanya, agar bisa lebih berkembang pesat dan bersaing dengan penghasil ikan tawar terbesar lainnya, apalagi setelah terpilihnya Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara pasti kedepan permintaan ikan akan meningkat, jadi masyarakat harus berusaha mempersiapkan ketersediaan ikan yang lebih banyak. Hal ini juga akan memberikan motivasi masyarakat untuk menjadi pengusaha ikan tawar, karena potensi yang ada didesa sangat besar, yaitu lahan sepanjang sungai pinggiran Mahakam di Desa Embalut bisa dijadikan lokasi pembuatan keramba ikan.

Kendala yang hadapi masyarakat sekarang iyalah minimnya modal usaha untuk membuat keramba ikan, sehingga harapan besar untuk program selanjutnya dari perusahaan dan pemerintahan bisa memberikan bantuan modal usaha agar masyarakat bisa membuat sebanyak-banyaknya keramba ikan.

Usaha Air Minum Isi Ulang

Program pemberian Perusahaan PT. Kitadin dalam bentuk Modal Usaha ini diberikan kepada masyarakat Desa Embalut yang ada di RT 07 dilanggar Al Amin, Setelah melakukan wawancara langsung dengan bapak M.D pengelola usaha tersebut. Adanya usaha ini juga ternyata bukan hanya dari program yang diberikan pihak perusahaan namun juga permintaan dari warga khususnya dari RT. 07 dan RT.08 meminta Usaha Air Minum Isi Ulang untuk dua musholla yaitu Musholla Al Amin dan Musolla Al Mu'minin, namun untuk yang mengelolanya diserahkan kepada pengurus Musolla Al Amin , dari penghasilan tersebut hasilnya dibagi rata. Air Isi ulang dihargakan Lima Ribu saja kemudian dibagi lima. Diantaranya adalah Untuk Langgar Al-Amin, Musolla Al Mu'minin, Operasional kendaraan, Jasa Antar Bapak M.D dan juga untuk bayar perawatan mesin.

Adapun penghasilan dari Usaha Air Isi Ulang ini dalam sehari bisa mencapai 20 sampai 70 galon, bahkan jika sedang banyak permintaan antaran bisa mencapai 100 galon, harga per galonnya yaitu Rp. 5.000.00,- jadi kisaran penghasilan usaha ini dalam satu bulannya sekitar Rp. 12.000.000.00,- dan hasil ini dibagi unntuk Laanggar Al-Amin, Musolla Al Mu'minin dan juga biaya perawatan mesin serta

untuk pengelolanya sesuai kesepakatan masyarakat. Sehingga dengan adanya usaha ini biaya perawatan musolla tidak lagi meminta kepada desa namun sudah bisa mandiri, bahkan jika ada kegiatan desa bisa menyumbangkan air galonna untuk kegiatan tersebut. jadi bantuan ini dapat memberdayakan masyarakat desa baik ekonomi pengelola, pendapatan desa juga memberikan kemudahan kepada masyarakat mendapatkan Air Minum Isi ulang dengan mudah dan menghemat biaya. Masyarakat berharap dari kegiatan usaha ini bisa bermanfaat bagi banyak orang juga usaha air gallon isi ulang ini bisa dikembangkan di RT yang lainnya.

Pemberdayaan Sosial dan Budaya

Pemberdayaan dibidang ini juga sangat dibutuhkan bagi masyarakat Desa Embalutm program dan kegiatan sosial sangat membantu masyarakat demi terpenuhinya kebutuhan Desa, hal ini perlu dilakukan bukan hanya sebatas kewajiban pihak perusahaan namun juga untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan, pemerintah desa dan juga masyarakat, dengan adanya kegiatan sosial ini maka masyarakat Desa Embalut merasa diperhatikan dan diberikan kesempatan oleh perusahaan melakukan kegiatan sosial dengan baik dan lancar sesuai harapan masyarakat. Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat bisa dilihat dari programnya berupa bantuan dana rutin dari perusahaan PT. Kitadin untuk desa seperti:

Bantuan Dana Kesehatan

Program bantuan dana kesehatan ini dilakukan perusahaan kepada pihak desa untuk kepentingan masyarakat dalam menjaga kesehatan khususnya pada balita dengan melakukan kegiatan posyandu rutin , bukan hanya itu terkadang juga kegiatan posyandu ini memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk melakukan pengecekan kesehatan gratis apalagi bagi masyarakat Lansia selalu diutamakan, perusahaan juga memberikan bantuan operasioanal ambulan setiap bulannya baik untuk bahan bakar juga supirnya juga diberikan bantuan. Hal ini dilakukan agar ketika ada masyarakat yang sakit selalu ada bantuan ambulan tanpa harus memberikan biaya kepada supir karena sudah ditanggung oleh perusahaan.

Bantuan Dana Peringatan Hari Besar Nasional

Bantuan Dana Peringatan HBN selalu dilakukan tiap tahunnya, Seperti:

1. peringatan Hari Kemerdekaan RI setiap Tanggal 17 Agustus, didalam menyambut kegiatan tersebut bisanya dilakukan tournament sepak bola yang diadakan sekecamatan tenggarong seberang dan Desa Embalut sebagai tuan rumahnya kemudian juga dalam kegiatan tersebut ada perlombaan-perlombaan seperti balap karung, memasukan belut kedalam botol dan lomba makan kerupuk serta masih ada yang lainnya, perlombaan ini turut memeriahkan kegiatan tersebut, setiap pemenang akan diberikan hadiah,

2. Hari Kartini pada bulan April, kegiatan ini juga sama dengan kegiatan 17 Agustus diadakan perlombaan seperti perlombaan baju adat khas daerah yang ada di Indonesia, lomba make up anak-anak kepada ibunya. Hal ini dilakukan agar sejarah terhadap para pahlawan yang telah berjasa masih tetap diingat dan dimeriahkan, memunculkan rasa nasionalisme.

Bantuan Dana Keagamaan

Bantuan Dana kegiatan keagamaan terdiri dari beberapa bagian seperti bagi yang Muslim yaitu Hari Besar Islam seperti:

1. Maulid Nabi Muhammad
2. Isro Mi'roj
3. Safari Ramadhan dan Nuzulul Qur'an
4. MTQ Tingkat Desa

kemudian juga kegiatan keagamaan Non-Muslim seperti:

5. Hari Natal
6. Paskah

Masing-masing kegiatan tersebut diberikan bantuan dana agar kegitatannya dapat terlaksana dengan baik.

Walaupun sebenarnya dalam palaksanaannya masih membutuhkan dana yang cukup besar namun setidaknya perusahaan sudah memberikan bantuan untuk kegitaan tersebut. Kendala yang dihadapi perusahaan dari dana yang diberikan adalah, wilayah perusahaan yang cukup besar membuat bantuan yang diberikan tidak maksimal karena alokasi dana terbagi ke beberapa desa binaan PT. Kitadin diantaranya Desa Embalut, Desa Safari Mahakam, Desa Kertabuana dan Desa Bagunrejo. Jadi alokasi dana tersebut sudah terbagi ke empat desa binaan perusahaan PT. Kitadin.

Harapan masyarakat Desa Embalut khususnya dalam setiap tahunnya dari pihak perusahaan dapat meningkatkan pemberian dana yang diberikan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan bisa terlaksana dengan baik dan tidak ada hambatan

Program bantuan yang sudah dilakukan perusahaan PT.Kitadin sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa embalut, sehingga masyarakat bisa menikmati fasilitas yang diberikan dan juga bisa memanfaatkannya untuk keperluan bersama. Perusahaan selalu berkordinasi dengan pihak desa agar program yang diberikan dapat dailaksanakan dengan sebaik-baiknya dan sesuai harapan serta kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Embalut.

Pemberdayaan Lingkungan

Bank Sampah

Program ini sejalan dengan yang dibuat oleh Desa Embalut perusahaan Pt. Kitadin juga turut mendukung dan memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan oleh pihak desa dan Masyarakat untuk mengelola program Bank Sampah ini. Tujuan

adanya Bank sampah ini ialah memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa dengan tidak membuang sampah sembarangan bisa menjaga lingkungan dengan baik dan bersih, utamanya juga program Bank Sampah ini adalah memanfaatkan sampah yang masih bisa didaur ulang kemudian dikumpulkan kemudian dipisahkan antara sampah Organik dan Non-Organik ataupun yang bisa didaur ulang ataupun tidak, setelah dilakukan pengumpulan sampah, maka dari petugas yang disediakan pihak Desa mengambilnya dirumah masyarakat selanjutnya ditimbang sampahnya. Kegiatan ini dilakukan setiap 2 sampai 3 hari sekali, adapun setiap berat timbangan sampahnya dapat menghasilkan uang bagi masyarakat yang mau dan bisa mengumpulkan sampah, adapun uang ini biasanya bisa diambil dalam jangka waktu yang cukup lama sekitar 6 bulan sekali biasanya, hal ini dilakukan agar penghasilan yang didapat bisa ditabung dan hasilnya lumayan. Program ini sangat bernilai positif selain dapat menghasilkan juga meningkatkan kesadaran kepada masyarakat bahwa menjaga lingkungan sangat penting dilakukan agar penerus atau generasi selanjutnya bisa menikmati lingkungan Desa Embalut yang bersih, sehat dan indah.

Pemberdayaan lingkungan dalam suatu daerah merupakan tanggung jawab yang besar dalam rangka melestarikan, menjaga dan merawat keindahan lingkungan. Banyak kerusakan yang terjadi terakibat adanya perusahaan-perusahaan yang melakukan usaha namun tidak memikirkan bagaimana dampak yang akan terjadi jika perusahaan beroperasi dekat pemukiman masyarakat, tentunya dalam hal menjaga lingkungan haruslah diutamakan karena hubungannya dengan keberlanjutan hidup layak bagi masyarakat yang ada disekitar perusahaan. Perusahaan PT. Kitadin melakukan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Embalut melalui program reboisasi paska tambang yaitu dengan menanam tumbuhan baik pepohonan maupun tanaman yang bisa digunakan untuk masyarakat sekitar nantinya.

Bukan hanya itu saja dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat Perusahaan melakukan kegiatan program lingkungan bersih dengan membuang sampah pada tempatnya, perusahaan membuat Tempat Pembuangan Sampah (TPS) agar masyarakat juga bisa menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan,

Perawatan Lapangan Olahraga

Perusahaan memberikan bantuan perawatan lapangan olah raga agar lingkungan khususnya lapangan tetap bisa dipakai dengan layak dan selalu bersih. Kegiatan ini dilakukan karena lapangan yang dibersihkan dipakai setiap harinya untuk olah raga baik lapangan sepak bola maupun bola volly biasanya Desa Embalut juga selalu mengadakan kegiatan rutin pada saat 17 Agustus yaitu tournament dengan Desa-desa lain. Dengan demikian ketika lingkungan terjaga dengan baik maka penilaian masyarakat desa embalut khususnya dan umumnya

masyarakat kecamatan tenggarong seberang dapat menilai positif dan juga bisa menjadi contoh bagi desa-desa lain untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

Berbagai program harus dilakukan agar lingkungan daerah sekitar perusahaan tidak terganggu, keadaannya tetap nyaman bagi masyarakat Desa Embalut, perusahaan juga dapat beroperasi dengan baik dan sesuai aturan yang ada.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pemberdayaan Ekonomi

a. Pelatihan Budidaya Ikan Tawar

Program pelatihan Budidaya Ikan Tawar yang dilaksanakan di Desa Embalut sangat positif dirasakan, karena dengan adanya program ini masyarakat khususnya yang sudah memiliki usaha budidaya ikan tawar merasa sangat terbantu, mulai dari pengetahuan atau cara mengelola ikan sampai pada manajemen usaha yaitu cara membaca peluang bisnis sesuai pasar yang ada.

Setelah adanya pelatihan Budidaya Ikan Tawar masyarakat sangat termotivasi ingin membuat usaha tersebut selain itu juga pendapatan yang diperoleh pengusaha Ikan Tawar ini meningkat pesat, dari masing-masing pengusaha tersebut penghasilannya mulai dari Rp.15.000.000.00,- sampai dengan Rp. 85.000.000.00,- setiap bulannya, apalagi potensi ketersediaan lahan yang masih banyak di pinggiran sungai mahakam.

b. Usaha Air Minum Isi ulang

Dalam pengajuan proposal perwakilan masyarakat RT 07 pada saat Musrembang Desa Embalut mengajukannya kepada Pemerintah Desa dan juga kepada perusahaan PT. Kitadin, sehingga setelah Musrembang Pemerintah Desa dan pihak Perusahaan melakukan musyawarah dan sepakat memberikan bantuan dana berupa pembelian mesin Air Minum Isi Ulang untuk kebutuhan langgar yang ada di RT 07 yaitu Langgar Al Amin dan Al Mu'minun. Dengan adanya bantuan tersebut saat ini masyarakat merasa sangat terbantu dan berterimakasih.

2. Pemberdayaan Sosial dan Budaya

Program pemberdayaan yang bergerak melalui kegiatan atau bantuan dana sosial perusahaan telah dilakukan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan adat budaya Desa Embalut, bantuan dana sosial ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan masyarakat bisa terlaksana dengan baik serta bisa menjadi nilai positif bagi perusahaan dalam menjaga hubungan silaturahmi dengan pihak Desa. Dalam pemberdayaan sosial dan budaya ini perusahaan melaksanakan program seperti berikut:

a. Bantuan Dana Kesehatan

Dari Bantuan Dana Kesehatan yang diberikan perusahaan PT. Kitadin dan didukung pemerintah Desa Embalut, masyarakat sangat merasa terbantu. Baik dari bantuan untuk pengecekan kesehatan bagi masyarakat yang mempunyai bayi dan juga bagi masyarakat yang sudah lanjut usia bisa melakukan cek kesehatan bahkan pengobatan difasilitasi oleh perusahaan dan pihak pemerintah Desa agar tingkat kesehatan masyarakat bisa terjamin. Kemudian juga bantuan yang sudah dilakukan ialah untuk operasional Ambulance setiap bulannya baik untuk transportasi ambulance juga untuk gaji *Driver* yang sudah disiapkan Desa yang selalu siap siaga ketika ada masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk dibawa kerumah sakit atau juga untuk membawa jenazah ke pemakaman dan juga keperluan kesehatan lainnya.

b. Bantuan Dana Peringatan Hari Besar Nasional

Ada dua program yang dilaksanakan oleh perusahaan kepada Masyarakat Desa Embalut dalam rangka peringatan Hari Besar Nasional yaitu Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2018 dan juga kegiatan Hari Kartini. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka dampak positif yang didapatkan masyarakat sangat dirasakan, dimana di daerah jauh dari perkotaan masih bisa melaksanakan kegiatan tersebut artinya kepedulian perusahaan dan pemerintah serta didukung dengan adanya anggaran dana menjadi suatu kebanggaan bagi masyarakat dalam memeriahkan kegiatan tahunan untuk meningkatkan rasa Nasionalisme.

c. Bantuan Dana Keagamaan

Adapun dalam Pemberdayaan Sosial dan Budaya yang dilakukan perusahaan PT.Kitadin ialah Bantuan Dana Keagamaan, yang didalamnya terdapat kegiatan untuk umat beragama yang ada di Desa Embalut, untuk yang Islam kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti Maulid Nabi Muhammad, Isro Mi'roj, Safari Ramadhan dan Nuzulul Qur'an, MTQ Tingkat Desa dan juga perbaikan dalam rangka merawat bangunan Langar ata musolla yang ada di Desa Embalut, serta kegiatan yang dilakukan untuk yang beragama non muslim ialah Daa untuk kegiatan Hari Natal dan Paskah juga diberikan bantuan dana perawatan gereja tempat ibadah mereka.

3. Pemberdayaan Lingkungan

a. Bank Sampah

Pelaksanaan program Bank Sampah sudah dilaksanakan sampai dengan saat ini, melalui musyawarah yang dilaksanakan di Desa Embalut mengenai kepedulian terhadap lingkungan sangat disetujui oleh pemerintah dan juga masyarakat. Dalam program Bank Sampah masyarakat diberikan tempat sampah secara terpisah yaitu ada plastik

sampah organik dan non-organik kemudian sampah tersebut dikumpulkan dan diambil oleh anggota yang sudah disiapkan pemerintah Desa untuk mengelola sampah tersebut. Sampah yang dikumpul harus sudah dipilah mana sampah yang bisa di daur ulang dan mana yang tidak bisa didaur ulang. Sehingga sampah ini tidak dibuang sembarangan dan masih bisa dimanfaatkan dengan cara yang baik. Program ini sangat membantu semoga bisa terus dilaksanakan atau ada keberlanjutan dalam programnya serta bisa menyediakan penampungan sampah terbesar di Desa juga bisa langsung dikelola sendiri oleh pihak Desa.

b. Perawatan Lapangan

Dengan adanya tempat olah raga membuat masyarakat menjadi semangat berolahraga, di Desa Embalut masyarakat dapat menikmati olahraga Bola Volly dan Olahraga Sepak Bola. Semoga kedepan perusahaan PT. Kitadin bisa memberikan wahana olahraga bidang yang lainnya. Dan tetap menjaga dserta merawat tempat olahraga yang sudah dibuat.

Saran

1. Perusahaan PT. Kitadin dalam pemberdayaan masyarakat melalui CSRnya harus menjadi suatu program yang diunggulkan, perusahaan harapannya bisa terus berlanjut dan bersinergi terhadap program yang dibuat harus sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat dan sesuai kemampuan serta potensi yang ada di Desa, meningkatkan kualitas, efektifitas program yang akan diberikan, agar terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri tidak bergantung kepada orang lain namun bisa berusaha dan berkarya sesuai kemampuan masing-masing.
2. Setelah terlaksananya program yang diberikan perusahaan PT. Kitadin kepada masyarakat Desa Embalut melalui program-program CSR diharapkan masyarakat juga menerima, mensyukuri serta menjaga dan mengembangkan baik ilmu dan pengalaman lewat pelatihan, usaha yang sudah diberikan harus dapat terus diupayakan sampai maju dan sukses. Karena keberhasilan dari suatu program pemberdayaan ialah dimana masyarakat dapat mandiri dan bisa mengembangkan usahanya tanpa bantuan dan pengawasan lagi dari perusahaan.
3. PT. Kitadin setelah melaksanakan program CSRnya di Desa Embalut melalui beberapa program pemberdayaan seperti Pemberdayaan Ekonomi, Pemberdayaan Sosial dan Budaya serta Pemberdayaan Lingkungan. Program ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan, namun ada beberapa program didalamnya yang perlu masukan dan saran, sesuai hasil penelitian peneliti terhadap masyarakat.
 - a. Pemberdayaan Ekonomi
 - Pelatihan Budidaya Ikan Tawar

Pelatihan Budidaya Ikan Tawar dalam pelaksanaannya berjalan sesuai harapan dan berjalan dengan baik, namun dalam kenyataannya setelah pelaksanaan pelatihan tersebut masyarakat sebenarnya mengharapkan bantuan modal untuk membuat usaha tersebut, bukan hanya bentuk pelatihan ataupun memberikan pengetahuan saja, seharusnya juga pihak perusahaan PT. Kitadin diharapkan dapat memberikan modal yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mengelola usaha tersebut, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Embalut.

b. Pemberdayaan Lingkungan

• Bank Sampah

Dalam programnya perusahaan PT. Kitadin sudah sangat membantu masyarakat dalam menyediakan tempat sampah untuk masyarakat Desa Embalut, namun belum adanya tempat yang cukup besar untuk menampung sampah yang ada di Desa, apalagi program Bank Sampah hanya pada pemberian tempat sampah dan cara memisahkan sampah saja belum pada cara pengelolaan dan cara daur ulang sampah yang bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik.

Sehingga perlu adanya keberlanjutan dari perusahaan PT. Kitadin dalam pengelolaan sampah dari mulai pengumpulan sampai pada pengelolaan sampahnya dengan difasilitasi alat yang modern yaitu mesin yang dapat meleburkan atau menghancurkan sampah, baik sampah plastik, kaleng, kaca/beling.

Daftar Pustaka

- Budimanta, Arif. Dkk. 2008. *Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta:ICSD.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Kotler, P dan Lee, N. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing The Most Good for Your Company and Your Cause*. Jhon wiley and Sons, Inc. New Jersey.
- Lexy J, Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Kayra
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri, Memperkuat CSR*, Bandung : Alfabeta.
- Soekanto, Soerjono, 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widjaja, Amin. 2008. *Business Ethics and Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Harvarindo.

Dokumen:

Undang-undang no. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.